

## **Pengetahuan Remaja Putri Tentang Terapi Nyeri Dismenorea Di Desa Pinagar Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025**

**Dewi Arjuna Putri Pan Hrp (1), Rika Apripan (2), Wiwi Wardani Tanjung (3)**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sentral

[dewiarjunapan@gmail.com](mailto:dewiarjunapan@gmail.com) (1), [rikahariato@gmail.com](mailto:rikahariato@gmail.com) (2), [wiwiwardani85@gmail.com](mailto:wiwiwardani85@gmail.com) (3),

### **ABSTRACT**

According to World Health Organization data, the incidence of dysmenorrhea was 1,769,425 people (90%) women experienced dysmenorrhea with 10-15% experiencing severe dysmenorrhea. The incidence of dysmenorrhea in the world is 50% of women who experience it. The primary dysmenorrhea rate experienced by women aged 12-17 years in the United States in 2019 was 59.7%, with the degree of pain being 49% mild dysmenorrhea, 37% moderate dysmenorrhea, and 12% severe dysmenorrhea. The purpose of this study is to find out the knowledge of adolescent girls about Dysmenorrhea Pain Therapy for Adolescent Girls in Bintuju Village, Angkola Muaratais District in 2025, based on Age, Education, Source/information in Pinagar Village, Arse District, South Tapanuli Regency. The type of research used by the descriptive method used primary data, with a total of 25 respondents with a sample of 25 respondents. The characteristics of the respondents are age, education, sources/information. From the results of a study conducted on Adolescent Women's Knowledge of Dysmenorrhea Pain Therapy in Pinagar Village, Arse District, South Tapanuli Regency In 2025, respondents with less knowledge were 13 people (26.7%), less than 3 people (3.0%), and 9 people (37%) were knowledgeable. Based on the results of the research that has been conducted, it is hoped that respondents will increase their knowledge by obtaining information sources from health workers through counseling or other media.

**Keywords:** Knowledge of Adolescent Girls, Dysmenorrhea Pain Therapy.

### **ABSTRAK**

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), insiden dismenorea adalah 1.769.425 orang (90%) wanita mengalami dismenorea dengan 10-15% mengalami dismenorea berat. Insiden dismenorea di dunia adalah 50% wanita yang mengalaminya. Angka dismenorea primer yang dialami wanita usia 12-17 tahun di Amerika Serikat pada tahun 2019 adalah 59,7%, dengan derajat nyeri adalah 49% dismenorea ringan, 37% dismenorea sedang, dan 12% dismenorea berat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan remaja putri tentang Terapi Nyeri Dismenorea pada Remaja Putri di Desa Bintuju, Kecamatan Angkola Muaratais Tahun 2025, berdasarkan Usia, Pendidikan, Sumber/informasi di Desa Pinagar, Kecamatan Arse, Kabupaten Tapanuli Selatan. Jenis penelitian yang digunakan dengan metode deskriptif menggunakan data primer, dengan jumlah responden sebanyak 25 orang dengan sampel sebanyak 25 responden. Karakteristik responden yaitu usia, pendidikan, sumber/informasi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pengetahuan Remaja Putri Tentang Terapi Nyeri Dismenore di Desa Pinagar, Kecamatan Arse, Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025, responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 13 orang (26,7%), kurang 3 orang (3,0%), dan berpengetahuan cukup sebanyak 9 orang (37%). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan responden untuk meningkatkan pengetahuannya dengan cara memperoleh sumber informasi dari tenaga kesehatan melalui konseling atau media lainnya.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Remaja Putri, Terapi Nyeri Dismenore

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak ke dewasa.(Inut, 2016) Menurut data World Health Organization di dapatkan kejadian dismenore sebesar 1.769.425 jiwa ( 90%) wanita mengalami dismenore dengan 10-15 % mengalami dismenore berat. Angka kejadian dismenore didunia adalah 50% wanita yang mengalaminya. Angka kejadian dismenore di Indonesia sebesar 54.89% dismenore primer dan 9.36% dismenore skunder dari 64.25%. Di Indonesia berdasarkan data survei sosial ekonomi dapat dilihat bahwa penggunaan obat tradisional meningkat dari 19,8% menjadi 32,8%. penggunaan obat tradisional di indonesia 45,17% meningkat menjadi 49,53%. Menurut Riskesdes Provinsi Sumatera Utara, didapatkan angka kejadian nyeri dismenore sebesar perkiraan sekitar 30%-45% remaja mengalami nyeri dismenore tahun 2022, sedangkan di kota padang sidimpunan angka kejadian dismenore berkisar 25-30% Profil Dinas Kesehatan Kota Padangsidimpunan. Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “ pengetahuan remaja putri tentang terapi nyeri dismenore pada remaja”. Tujuan penelitian ini adalah penulis dapat mengetahui perbedaan pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore primer dengan kompres hangat sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan di Desa Pinagar Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025.

### **2. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan yaitu : bagaimana penelitian dengan judul Pengetahuan Remaja Putri Tentang Terapi Nyeri Dismenorea Di Desa Pinagar Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025 dapat dilaksanakan dengan benar dan tepat waktu.

### **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pada penelitian ini adalah memperoleh hasil penelitian dari judul Pengetahuan Remaja Putri Tentang Terapi Nyeri Dismenorea Di Desa Pinagar Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025.

### **4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah : dapat mengimplikasikan hasil penelitian dari judul Pengetahuan Remaja Putri Tentang Terapi Nyeri Dismenorea Di Desa Pinagar Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025 kepada dunia medis Kesehatan dan Masyarakat.

## **II. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan metode deskriptif yaitu untuk mengetahui pengetahuan remaja putri tentang terapi nyeri dismenorea pada remaja di Desa Pinagar Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025. Penelitian dilakukan di di Desa Pinagar Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025. Penelitian dilakukan mulai dari bulan Januari sampai April Tahun 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri di di Desa Pinagar Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025 sebanyak 25 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 orang. Pengumpulan data dalam peneliti ini menggunakan kuesioner. Data yang telah dikumpulkan diolah secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut: Editing, Coding, scoring, Tabulating. Analisa data yang digunakan adalah deskriptif

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 1 Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Di Desa Pinagar**

| No | Kategori | Jumlah | Persentase |
|----|----------|--------|------------|
| 1  | Baik     | 7      | 28%        |
| 2  | Cukup    | 5      | 20%        |
| 3  | Kurang   | 13     | 52%        |
|    | Jumlah   | 25     | 100%       |

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berpengetahuan Kurang 13 orang (52,0%), dan minoritas responden berpengetahuan Baik 7 orang (28%).

**Tabel 2 Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Di Desa Pinagar**

| No | Umur        | Jumlahnya | Persentase |
|----|-------------|-----------|------------|
| 1  | 13-15 tahun | 10        | 40%        |
| 2  | >15 tahun   | 15        | 60%        |
|    | Jumlah      | 25        | 100%       |

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berada pada kelompok umur responden pada kelompok umur 13-15 tahun sebanyak 10 orang (40%). Dan responden berumur >15 tahun sebanyak 15 orang (60%).

**Tabel 3 Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Desa Pinagar**

| No | Pendidikan       | Jumlah | Persentase |
|----|------------------|--------|------------|
| 1  | SMP              | 7      | 28%        |
| 2  | SMA              | 12     | 48%        |
| 3  | Perguruan Tinggi | 6      | 24%        |
|    | Jumlah           | 25     | 100%       |

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berpendidikan SMP sebanyak 7 orang (28%), yang berpendidikan SMA sebanyak 12 orang (48%), dan minoritas responden berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 6 orang (24%).

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Terapi Nyeri Dismenorea Berdasarkan Umur Di Desa Pinagar**

| Umur        | Pengetahuan |     |       |     |        |     |       |      |
|-------------|-------------|-----|-------|-----|--------|-----|-------|------|
|             | Baik        |     | Cukup |     | Kurang |     | Total |      |
|             | F           | %   | F     | %   | F      | %   | F     | %    |
| 13-15 Tahun | 2           | 8%  | -     | -   | 8      | 32% | 10    | 40%  |
| >15 Tahun   | 5           | 20% | 5     | 20% | 5      | 20% | 15    | 60%  |
| Jumlah      | 7           | 28% | 5     | 20% | 13     | 52% | 25    | 100% |

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa responden berumur 13-15 tahun sebanyak 10 orang (40%), yang berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (8%), responden berpengetahuan

cukup tidak ada, responden berpengetahuan kurang sebanyak 8 orang (32%), sedangkan responden berumur >15 tahun sebanyak 15 orang (60%), berpengetahuan baik sebanyak 5 orang (20%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (20%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 5 orang (20%).

**Tabel 5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Terapi Nyeri Dismenorea Berdasarkan Pendidikan Di Desa Pinagar**

| Pendidikan       | Pengetahuan |     |       |     |        |     |       |      |
|------------------|-------------|-----|-------|-----|--------|-----|-------|------|
|                  | Baik        |     | Cukup |     | Kurang |     | Total |      |
|                  | F           | %   | F     | %   | F      | %   | F     | %    |
| SMP              | -           | -   | 2     | 8%  | 5      | 20% | 7     | 28%  |
| SMA              | 2           | 8%  | 3     | 12% | 7      | 28% | 12    | 48%  |
| Perguruan Tinggi | 5           | 20% | -     | -   | 1      | 4%  | 6     | 24%  |
| Jumlah           | 7           | 28% | 5     | 20% | 13     | 52% | 25    | 100% |

Dari tabel 5 yang diketahui bahwa berpendidikan SMP sebanyak 7 orang (28%), yang berpengetahuan baik sebanyak tidak ada, yang berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (8%), berpengetahuan kurang sebanyak 5 orang (20%). Berpendidikan SMA sebanyak 12 orang (48%), yang berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (8%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (12%), yang berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang (24%). Berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 7 orang (28%).

**Tabel 6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Terapi Nyeri Dismenorea Berdasarkan Sumber/informasi Di Desa Pinagar**

| Sumber/informasi | Pengetahuan |     |       |     |        |     |       |      |
|------------------|-------------|-----|-------|-----|--------|-----|-------|------|
|                  | Baik        |     | Cukup |     | Kurang |     | Total |      |
|                  | F           | %   | F     | %   | F      | %   | F     | %    |
| Media cetak      | 1           | 4%  | 2     | 8%  | -      | -   | 3     | 12%  |
| Media elektronik | 4           | 18% | 2     | 8%  | 6      | 24% | 12    | 48%  |
| Tenaga kesehatan | 1           | 4%  | -     | -   | 5      | 20% | 6     | 24%  |
| Non kesehatan    | 1           | 4%  | 1     | 4%  | 2      | 8%  | 4     | 16%  |
| Jumlah           | 7           | 32% | 4     | 16% | 13     | 52% | 25    | 100% |

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sumber/informasi media cetak sebanyak 3 orang (12%), berpengetahuan cukup 2 orang (8%), berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (4%) dan kurang tidak ada. Responden media elektronik sebanyak 12 orang (48%) baik sebanyak 4 orang (18%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (8%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang (24%). Responden tenaga kesehatan sebanyak 6 orang (24%), responden berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (4%), responden berpengetahuan cukup tidak ada, responden berpengetahuan kurang sebanyak 5 orang (20%). Responden non kesehatan sebanyak 4 orang (16%), responden berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (4%), sedangkan responden berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (4%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (8%).

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengetahuan Remaja Putri Tentang Terapi Nyeri Dismenorea Berdasarkan umur Di Desa Pinagar Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025 dengan jumlah sampel 25 orang remaja putri.<sup>15</sup>

### **Pengetahuan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa responden berpengetahuan baik sebanyak 7 orang (28%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (20%) dan responden berpengetahuan kurang 13 orang (52%). Berdasarkan hasil Penelitian Dahlia, Suhartati didapatkan bahwa pengetahuan responden wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin tentang terapi nyeri dismenorea yang paling banyak yaitu kategori kurang sebanyak 8 remaja putri (60%) dan tingkat pengetahuan terendah yaitu pengetahuan baik dengan jumlah 3 remaja putri (3,33%). Menurut asumsi peneliti, faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya umur, pendidikan, dan sumber/informasi. Semakin bertambah umur semakin tinggi pendidikan, semakin baik pekerjaan seseorang, semakin banyak sumber informasi yang didapatkan maka semakin baik pula pengetahuan dan pengalaman seseorang. Ditinjau dari hasil penelitian bahwa mayoritas ibu hamil berpengetahuan kurang karena masih banyak responden yang berpendidikan SMP, tetapi dengan pendidikan SMA dan Perguruan Tinggi tingkat pengetahuan remaja putri cukup dan baik. Oleh karena itu penelitian sesuai dengan teori yang ada yaitu pengetahuan remaja putri tentang terapi nyeri dismenorea dipengaruhi oleh pengetahuan. (Suryana, 2018)

### **Pengetahuan Berdasarkan Umur**

Analisa data dari tabel 3 dapat dilihat bahwa responden berumur 13-15 tahun sebanyak 10 orang (40%), yang berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (8%), berpengetahuan cukup tidak ada, dan responden berpengetahuan kurang 8 orang (32%), sedangkan responden berumur >15 tahun sebanyak 15 orang (60%), berpengetahuan baik sebanyak 5 orang (20%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (20%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 5 orang (20%). Menurut Notoadmodjo, umur adalah variabel yang selalu diperhatikan didalam penyelidikan epidemiologi. Angka-angka maupun kematian didalam hampir semua keadaan menunjukkan hubungan dengan umur. Menurut asumsi peneliti, sesuai dari hasil penelitian bahwa remaja yang berumur 13-15 masih banyak yang berpengetahuan kurang karena semakin bertambah usia pengalaman remaja akan semakin bertambah.

### **Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan**

Analisa data dari tabel 4 dapat dilihat bahwa responden yang Responden berpendidikan SMP sebanyak 7 orang (28%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (8%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 5 orang (20%), dan responden berpengetahuan baik tidak ada. Berdasarkan hasil penelitian Sri Utami tahun 2020 di Rumah Sakit Happy Land Yogyakarta 2020 tentang terapi nyeri dismenorea dapat diketahui bahwa berpendidikan tinggi sebanyak 18 orang (62,0%) serta dengan tingkat pengetahuan baik. Tingkat pendidikan dasar sebanyak 10 orang (34,4%) menjadi urutan kedua dengan tingkat pengetahuan cukup. Pendidikan menengah menjadi urutan ketiga sebanyak 1 orang (3,4%). Menurut asumsi peneliti yang telah dilakukan terlihat bahwa pendidikan sangat mempengaruhi pengetahuan dan memiliki peranan yang penting dalam menentukan kualitas sehingga remaja lebih banyak berpengetahuan pendidikan SMA dan lebih mudah mengerti apa itu terapi nyeri dismenorea. Hal ini sesuai dengan teori dimana semakin tinggi pendidikan seseorang akan berpengaruh pada sikapnya.

### **Pengetahuan Berdasarkan Sumber/informasi**

Analisa data dari tabel 5 dapat dilihat bahwa responden dapat diketahui bahwa responden media cetak sebanyak 3 orang (12%), berpengetahuan baik 1 orang (4%), berpengetahuan

cukup 2 orang (8%), berpengetahuan kurang tidak ada. (Pramardika, 2019). Menurut asumsi peneliti bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh sumber informasi, semakin banyak sumber informasi yang kita dapat maka semakin banyak pula pengetahuan yang diperoleh. Dari hasil penelitian ini diperoleh mayoritas responden memperoleh sumber informasi dari media elektronik dimana responden lebih banyak mendapatkan pengetahuan dari media elektronik.

#### **IV. KESIMPULAN**

Hasil penelitian berdasarkan Pengetahuan 25 responden yang diteliti mayoritas responden berpengetahuan Kurang 13 orang (52%), dan minoritas responden berpengetahuan Baik 7 orang (28%). (Suryana) Hasil penelitian berdasarkan umur diketahui bahwa mayoritas responden berumur >15 sebanyak 15 (60%) dan minoritas umur 13-15 tahun 10 orang (40%). Hasil penelitian berdasarkan Pendidikan diketahui bahwa mayoritas SMA sebanyak 12 orang (48%), dan minoritas Perguruan tinggi sebanyak 6 orang (24%). Hasil penelitian berdasarkan sumber/informasi diketahui bahwa mayoritas media elektronik sebanyak 13 orang (52%) dan minoritas Media cetak 3 orang (12%).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Atikah P. Dan Siti M., ( 2019). Menarche, Menstruasi Pertama Yogyakarta: Nuha Medika. Cilayung. Jurnal sistem kesehatan, (2020). Kemkes
- Dewi Nurhanifah, Rohni Taufika Sari. Manajemen Nyeri Non Farmakologi. Central Media Dinas Kesehatan Kota Padang Sidempuan (2017). Profil Dinas Kesehatan Kota Padang Sidempuan.
- Elvika F. ( 2015) Dismenore primer dengan kompres hangat Jakarta.
- Eny K., (2019). Kesehatan Reproduksi Remaja. Jakarta: Salembang medika
- Hidayat.2016. Metode penelitian dan Teknik Analisis Data. Salemba medika. Jakarta selatan.
- Inut A & putu L.P ( 2016 ). Pengaruh kompres hangat terhadap penurunan dismenore malang.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.(2022). Kemkes. Go.id.
- Kumalasari (2019). Kesehatan reproduksi untuk mahasiswa kebidanan.salemba medika.
- Laili. 2017. Jurnal Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA III. Pengaruh Dismenorea Pada Remaja. Diakes pada tanggal 10 juli 2024.
- Mohamad J., sudarti dan afroh f., (2012) teori pengukuran nyeri yogyakarta.
- Murtiningsih.(2017) penurunan nyeri dismenore primer melalui kompres hangat pada remaja putri.
- Narsih U, Rohmatin H,& widayati (2017). Efektivitas penanganan dismenore dengan kompres hangat dan obat anti nyeri pada remaja putri yogyakarta.
- Notoatmodjo, 2012 . metodologi penelitian kesehatan. Jakarta:Rineka Cipta.
- Pramardika, D. D, dan Fitriana. ( 2019). Panduan Penanganan Dismenorea. Deepublish jakarta.
- Putri Ayu. 2014. Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan.
- Qoriatul Aini, 2020://repository.y.ummat.ac.id/1534/1/Qoriatul%20cover-33pdf Reproduksi. Yogyakarta: Muha Medika.
- Sarwono,2016. Buku Pintar Kesehatan Wanita. Yogyakarta: Imperium
- Suryana, Dayat. ( 2018). Terapi Musik: Ebook Therapy.JakartaCreateSpace Independent Publsiing Platform
- Susenas 2017 SUNENAS (Survey sosial ekonomi nasional) jakarta
- .

| Accepted Date   | Revised Date    | Decided Date    | Accepted to Publish |
|-----------------|-----------------|-----------------|---------------------|
| 12 Agustus 2025 | 19 Agustus 2025 | 25 Agustus 2025 | Ya                  |